

Seorang Jenderal Rusia Tewas di Suriah

written by Tgk. Helmi Abu Bakar El-Lamkawi



Harakatuna.com. Moskow-Hingga saat ini berbagai negeri masih berkecamuk perang termasuk Suriah. Korban jatuh dari berbagai pihak terus bertambah, sebagaimana di releas Republika menyebutkan bahwa salah seorang [jenderal Rusia tewas](#) dan dua prajurit lainnya terluka ketika sebuah alat peledak rakitan meledak di Suriah timur pada Selasa (18/8/2020).

Kementerian Pertahanan menyatakan, perangkat rakitan itu meledak saat konvoi sang jenderal kembali dari operasi kemanusiaan di dekat kota Deir Ezzor.

Selanjutnya, berdasarkan pernyataan yang dirilis oleh kantor berita Interfax, RIA Novosti, dan TASS, tiga prajurit mengalami cedera dalam ledakan itu. Sementara seorang penasihat militer senior dengan pangkat mayor jenderal meninggal dunia saat dievakuasi.

Tidak ada rincian yang lebih lanjut terkait siapa yang bertanggung jawab atas ledakan itu. Ribuan [pasukan Rusia](#) dikerahkan di seluruh Suriah untuk mendukung tentaranya.

Jenderal Rusia Bantu Tentara Suriah

Informasi yang dihimpun media ini, Moskow melakukan intervensi militer pada 2015, tepatnya empat tahun setelah konflik Suriah. Militer Rusia membantu mempertahankan kekuasaan Presiden Bashar al-Assad dan memulai penaklukan kembali atas wilayah yang hilang dari pemberontak pada awal perang.

Juli lalu, tiga jenderal Rusia dan beberapa tentara Turki terluka di provinsi Idlib. Mereka dihantam oleh alat peledak rakitan ketika sedang melakukan patroli militer gabungan. Dalam dua bulan terakhir, Suriah mengatakan Israel sudah menggelar delapan serangan udara di wilayah mereka. Laporan terakhir disampaikan pada akhir Juni lalu.

Dalam perang sipil yang berlangsung selama sepuluh tahun, Iran menjadi sekutu utama pemerintah Suriah. Beberapa tahun terakhir Teheran mengirim ribuan pasukan yang mereka dukung untuk membantu pasukan pemerintah Suriah.

Israel memandang keberadaan Iran akan mengancam keamanan kawasan. Mereka berjanji untuk mencegah keberadaan permanen militer Iran di Suriah, terutama dekat perbatasan mereka